

SOSIALISASI UPAYA PENCEGAHAN CURANMOR BAGI MASYARAKAT PADA PASCA PANDEMI COVID-19 DI KOTA BENGKULU

Rio Rizki Al-aziz*¹, Tio Alif Putra¹, Rossa Ayuni¹, Lezita Malianti¹

Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: *riskijhon355@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [12-04-2022]

Revised [28-04-2022]

Accepted [30-04-2022]

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kuliah lapangan bagi mahasiswa yang mengikuti bagian akhir dari kurikulum sarjana di Universitas Muhammadiyah Bengkulu Program ini bersifat wajib bagi seluruh mahasiswa, karena pihak universitas meyakini bahwa program ini dapat mendorong mahasiswa untuk berempati dan dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat merupakan wadah untuk mengembangkan pengetahuan dan membawanya langsung ke masyarakat. Pendidikan siswa dicapai dengan memberikan pengalaman belajar langsung. Saat ini sudah banyak perumahan dengan sistem keamanan yang sangat baik. Dilengkapi dengan keamanan, pengawasan video dan alarm anti maling dengan harapan dapat meningkatkan keamanan kompleks. Saat memilih tempat tinggal, lingkungan yang nyaman dan aman merupakan dambaan setiap orang. Pada dasarnya, rumah ini memberi penghuninya kehidupan yang aman, nyaman dan nyaman seperti lingkungan yang aman atas pencurian kendaraan. Diambil dari masalah diatas maka diperlukan suatu tindakan penyuluhan atau sosialisasi tentang upaya pencegahan pencurian bermotor yang sering meresahkan warga.

Kata Kunci: motor, curanmor

I. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kuliah lapangan bagi mahasiswa yang mengikuti bagian akhir dari kurikulum sarjana di Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Program ini bersifat wajib bagi seluruh mahasiswa, karena pihak universitas meyakini bahwa program ini dapat mendorong mahasiswa untuk berempati dan dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat. Adanya pemberdayaan masyarakat dapat memberikan peluang bagi masyarakat untuk mengekspresikan karakteristik masyarakat yang konstruktif (Krisnawati & Farid Ma'ruf, 2016).

Pengabdian kepada masyarakat merupakan wadah untuk mengembangkan pengetahuan dan membawanya langsung ke masyarakat. Pendidikan siswa dicapai dengan memberikan pengalaman belajar

langsung. Salah satu tujuan pemberdayaan masyarakat adalah untuk mendukung masyarakat lokal dalam merencanakan, memutuskan dan mengelola sumber daya, pada akhirnya mencapai kapasitas dan kemandirian finansial (Noor, 2011).

Saat ini sudah banyak perumahan dengan sistem keamanan yang sangat baik. Dilengkapi dengan keamanan, pengawasan video dan alarm anti maling dengan harapan dapat meningkatkan keamanan kompleks. Sistem alarm anti-pencurian semakin banyak digunakan di rumah, kantor, pusat perbelanjaan, dll (Ahmed et al., 2006). Namun, banyak rumah tidak memiliki sistem keamanan yang tepat.

Saat memilih tempat tinggal, lingkungan yang nyaman dan aman merupakan dambaan setiap orang. Pada dasarnya, rumah ini memberi penghuninya kehidupan yang aman, nyaman dan

nyaman. Tidak peduli seberapa besar atau kecil rumah itu. Rumah yang sehat tidak hanya memberikan dampak positif bagi penghuninya, tetapi juga menebarkan aura positif di sekitarnya (Adrian, 2015).

Begitu pula dengan kasus curanmor yang ada di Provinsi Bengkulu akhir-akhir ini, lebih dari 10 pelaku curanmor yang ditangkap pada bulan Februari 2022 ini. sehingga sangat diharapkan kepada masyarakat untuk sangat berhati-hati terhadap kendaraan yang dimiliki agar angka kasus curanmor ini semakin menurun. Diambil dari masalah diatas maka diperlukan suatu tindakan penyuluhan atau sosialisasi tentang upaya pencegahan pencurian bermotor yang sering meresahkan warga.

II. METODE KEGIATAN

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, Program KKN Mandiri di Kelurahan Tengah Padang melakukan kegiatan dalam bentuk dokumentasi dansosialisasi program kerja kepada masyarakat. adapun kegiatan yang dilakukan yaitu

1. Mensosialisasikan cara pencegahan Covid-19 kepada masyarakat. Sosialisasi pertama ini dilakukan pada hari Minggu tanggal 6 Maret 2022. Sosialisasi ini dilakukan di Kelurahan Tengah Padang. Sosialisasi ini dilakukan mulai dari jam 15.00 WIB. Dengan durasi waktu sekitar 45 menit.
2. Mensosialisasikan cara pencegahan curanmor kepada masyarakat. Sosialisasi kedua ini dilakukan pada Hari Minggu tanggal 20 Maret 2022. Sosialisasi ini juga dilakukan di kelurahan Tengah Padang. Sosialisasi ini juga dilakukan mulai dari jam 15.00 WIB. Dengan durasi waktu sekitar 45 menit.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sosialisasi Cara Pencegahan Covid-19 Kepada Masyarakat Kelurahan Tengah Padang



Gambar 2. Sosialisasi pencegahan Covid-19

Pada sosialisasi ini dilakukan di Kelurahan tengah Padang, pada hari Minggu, 6 Maret 2022 jam 15.00 WIB. Kami memberikan informasi yaitu tentang bahaya covid-19. Penyakit ini disebabkan oleh virus yang menyerang sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Kemudian kami memberikan informasi cara pencegahannya. Penyakit ini dapat menyebar melalui tetesan kecil (droplet) dari hidung atau mulut pada saat batuk atau bersin. Droplet tersebut kemudian jatuh pada benda di sekitarnya kemudian jika ada orang lain menyentuh benda yang sudah terkontaminasi dengan droplet tersebut, lalu orang itu menyentuh mata, hidung atau mulut (segitiga wajah), maka orang itu dapat terinfeksi covid-19. benda yang sudah terkontaminasi dengan droplet tersebut, lalu orang itu menyentuh mata, hidung atau mulut, maka orang itu dapat terinfeksi covid-19.

Oleh karena itu masyarakat harus menerapkan 5 m, yakni memakai masker, mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan membatasi mobilitas. Beberapa kejadian yang menunjukkan kebijakan berkaitan dengan Pandemi Corona ini belum dirasakan manfaatnya oleh masyarakat diperparah dengan aturan/kebijakan yang dibuat terlihat kurang sinkron. Peraturan Pemerintah (PP).

B. Sosialisasi Cara Pencegahan Curanmor Kepada Masyarakat



Gambar 1. Sosialisasi cara pencegahan Curanmor

Pada sosialisasi ini dilakukan di Kelurahan tengah Padang, pada hari Minggu, 20 Maret 2022 jam 15.00 WIB kami memberikan informasi yaitu cara pencegahan curanmor. Pandemi covid-19 ini telah mengakibatkan perusahaan-perusahaan melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) secara besar-besaran. Sehingga menyebabkan hilangnya mata pencaharian, bahkan banyak perusahaan yang berhenti operasionalnya. Masyarakat kehilangan pekerjaan menjadi bingung bagaimana mereka akan memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka sehingga memilih jalan pintas untuk bertahan hidup yaitu curanmor. Pada bulan Februari lalu, lebih dari 10 kasus curanmor yang sudah ditangkap polisi. Karena banyaknya kasus curanmor ini, maka masyarakat menjadi berhati-hati lagi terhadap curanmor.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah membahas dan mengevaluasi semua kegiatan yang telah dilakukan selama pelaksanaan KKN Mandiri selama 30 hari, maka dapat kami simpulkan bahwa dengan melakukan penyebaran informasi tentang cara pencegahan covid-19 melalui sosialisasi bisa mengedukasi masyarakat agar bisa lebih berhati-hati ketika diharuskan untuk keluar rumah. Dengan melakukan penyebaran informasi cara pencegahan curanmor melalui sosialisasi dan diharapkan agar berkurangnya angka kejahatan curanmor di masyarakat.

Kami berharap program yang telah dilaksanakan di Kelurahan Tengah Padang ini dapat bermanfaat dan berkesinambungan meskipun KKN telah selesai. Bagi mahasiswa KKN berikutnya diharapkan bisa membuat program kegiatan yang lebih bermanfaat sesuai dengan kebutuhan desa yang bersangkutan. Warga Kelurahan Tengah Padang sebagian besar bermata pencaharian sebagai pegawai kantor sehingga perlu adanya pengawasan dalam penularan covid-19 dan curanmor tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih akmi ucapkan kepada pihak-pihak yang telah membantu aktivitas pengabdian kepada masyarakat, Aparat kelurahan, kelurahan Tengah Padang yang telah bersama-sama menyukseskan kegiatan KKN Mandiri Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, A. (2015). Lingkungan Rumah Ideal. *Temu Ilmiah IPLBI*, 57–62.
- Ahmed, M. S., Mohammed, A. S., & Agbo, G. A. (2006). Development of a Simple Sound Activated Burglar Alarm System. *Leonardo Journal of Science*, 9, 97–102.
- Krisnawati, A., & Farid Ma'ruf, M. (2016). Model Pemberdayaan Masyarakat Melalui Konsep Pertanian Perkotaan (Urban Farming) (Studi Pada Kelompok Tani Elok Mekar Sari Kelurahan Semolowaru Kota Surabaya). *Publika*, 4(4), 1–11.
- Noor, M. (2011). Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah CIVIS*, 1(2), 88. <https://doi.org/10.2307/257670>. Poerwanto.